

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	3
A. Tinjauan Pustaka	3
1. Klasifikasi <i>Aedes aegypti</i> (ITIS 2021).....	3
2. Morfologi dan Daur Hidup <i>Aedes aegypti</i>	3
3. Kasus DBD	6
4. Metode CDC Bottle Bioassay	7
5. Penggunaan Insektisida sebagai Pemberantasan Vektor DBD	7
6. Kemantren Kotagede dan Kecamatan Kaliwungu	10
B. Hipotesis.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Jenis Penelitian.....	12
1. Waktu dan Tempat Penelitian	12
2. Subyek Penelitian.....	12
3. Rancangan Penelitian.....	13
4. Bagan Alir Penelitian	14

B. Bahan dan Alat	14
1. Bahan	14
2. Alat.....	14
C. Cara Kerja	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Identifikasi Nyamuk	20
B. Status Resistensi <i>Ae. aegypti</i> terhadap Malathion.....	22
C. Status Resistensi <i>Ae. Aegypti</i> terhadap Alfa – sipermetrin	24
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resistensi Nyamuk	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	30
A. Simpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	36

Tabel 1. Mortalitas Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> dari Kaliwungu, Kudus Ketika Dilakukan <i>Bioassay</i> terhadap Malathion.....	22
Tabel 2. Mortalitas Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> dari Kotagede, Yogyakarta Ketika Dilakukan <i>Bioassay</i> terhadap Malathion.....	23
Tabel 3. Perbandingan Status Resistensi Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> di Kedua Wilayah Kajian Terhadap Malathion.....	23
Tabel 4. Mortalitas Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> dari Kaliwungu, Kudus Ketika Dilakukan <i>Bioassay</i> terhadap Alfa-sipermetrin	24
Tabel 5. Mortalitas Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> dari Kotagede, Yogyakarta Ketika Dilakukan <i>Bioassay</i> terhadap Alfa-sipermetrin	25
Tabel 6. Perbandingan Status Resistensi Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> di Kedua Wilayah Kajian Terhadap Alfa-sipermetrin	26

Gambar 1. Morfologi Dewasa <i>Aedes aegypti</i> (OECD, 2021)	4
Gambar 2. Telur <i>Aedes aegypti</i> (CDC, 2020)	4
Gambar 3. Larvae <i>Aedes aegypti</i> (CDC, 2020)	4
Gambar 4. Pupa <i>Aedes aegypti</i> (CDC, 2020)	5
Gambar 5. <i>Aedes aegypti</i> setelah <i>molting</i> (CDC, 2020)	5
Gambar 6. Ilustrasi pelaksanaan metode CDC Bottle Bioassay (CDC, 2020)	7
Gambar 7. Struktur Kimia Malathion (Chatterjee <i>et al.</i> , 2010)	9
Gambar 8. Struktur Kimia Sipermetrin (NCBI, 2023)	10
Gambar 9. Bagan Alir Penelitian	14
Gambar 10. <i>Tube</i> insektisida Malathion dan Alfa-sipermetrin standar dari CDC (sumber : dokumentasi pribadi)	17
Gambar 11. Perbandingan larva nyamuk <i>Ae. aegypti</i> Kotagede (A) dan Kaliwungu (B), Perbesaran 10×1.6	20
Gambar 12. Spesimen larva <i>Ae. aegypti</i> dari Kaliwungu, Kudus	21
Gambar 13. Spesimen larva <i>Ae. aegypti</i> dari Kotagede, Yogyakarta	21
Gambar 14. Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> Dewasa hasil rearing di BBTKLPP Yogyakarta	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance (EC) Penelitian.....	36
Lampiran 2. Surat Pengantar Fakultas Biologi ke Puskesmas Kaliwungu, Kabupaten Kudus	37
Lampiran 3. Surat Pengantar Fakultas Biologi ke Puskesmas Kotagede I, Kota Yogyakarta.....	38
Lampiran 4. Form Pengambilan Telur Nyamuk dan Data Lingkungan	39
Lampiran 5. Dokumentasi Pengambilan Sampel Lapangan	40
Lampiran 6. Dokumentasi di Laboratorium Sistematika Hewan Bagian Parasitologi, Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada.....	41
Lampiran 7. Dokumentasi di Laboratorium Entomologi, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP)	42